

Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 896.56

Tanggal Laporan
31-Agustus-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2500/BL/2011

Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Maret-2011

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, Jakarta

Tanggal Peluncuran
21-Maret-2011

Total AUM
IDR 207.85 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,20% p.a

Biaya Pembelian
Min. 1,00% Maks. 2,00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%

Kode ISIN
IDN000113107

Kode Bloomberg
MANIEDI : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri. Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 46.31 Triliun (per 31 Agustus 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

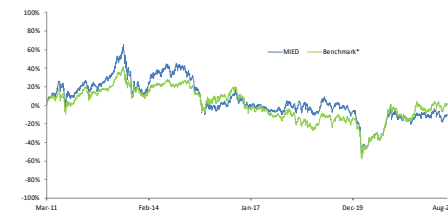
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Pasar Uang atau Efek Bersifat Utang** : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) Jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham
Bank CIMB Niaga Tbk.	Saham
Bank Pan Indonesia Tbk	Saham
Bukit Asam Tbk.	Saham
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Saham
Indo Tambangraya Megah Tbk.	Saham
Mayora Indah Tbk.	Saham
Media Nusantara Citra Tbk.	Saham
Perusahaan Gas Negara Tbk.	Saham
Timah Tbk.	Saham

Kinerja - 31 Agustus 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIED	: 3.47%	-3.63%	2.48%	6.12%	-8.94%	-4.98%	-1.44%	-10.34%
Benchmark*	: 2.84%	-2.82%	6.96%	15.70%	19.85%	13.41%	5.81%	1.21%

* Sejak April 2018 Benchmark berubah menjadi IDX SMC Liquid Agustus 2015 - Februari 2018 benchmark adalah MSCI SMID Growth Index November 2011 - Juli 2015 = JCI 20 dan JCI

Bulan Terbaik (November 2020) **14.57%**
Bulan Terburuk (Maret 2020) **-31.30%**

ULASAN PASAR

Pasar saham global mengalami koreksi sejak pertengahan Agustus 2022 karena investor mengantisipasi kebijakan The Fed yang akan dikeluarkan. Hal tersebut berbeda dengan indeks saham Indonesia yang dapat berkinerja lebih tinggi pada Agustus 2022. Ada beberapa alasan kami menilai pasar domestik bereaksi positif meski pasar pasar global menghadapi tantangan. Pertama, kinerja fundamental menunjukkan bahwa korporasi Indonesia, terutama sektor perbankan dan komoditas, memang sesuai prediksi pasar. Oleh karena itu, investor masih terus membeli saham dengan target harga yang belum tercapai dengan valuations yang relatif ringan. Kedua, RAPBN 2023 yang diusulkan pemerintah menunjukkan kebijakan belanja yang disiplin sekaligus tetap mendorong pertumbuhan diterima dengan baik oleh investor pasar modal. Pendukung terakhir kenaikan pasar saham adalah dinamika nilai tukar Rupiah yang masih tangguh meski dolar AS menguat. Rupiah dapat stabil karena neraca perdagangan Indonesia yang masih kuat dan arus masuk investasi untuk mendorong perekonomian. Selain itu, kami melihat Bank Indonesia akhirnya mulai menaikkan suku bunga acuan sebagai langkah pre-emptive untuk memitigasi potensi inflasi yang lebih tinggi akibat penyesuaian harga BBM bersubsidi. Kami pikir saham domestik belum kehabisan bahan bakar untuk terus melanjutkan kenaikan karena mendekati kuartal terakhir tahun 2022 investor cenderung lebih bullish. Kami melihat normalisasi di berbagai sektor yang berarti akan lebih banyak perusahaan akan mengesjar ketertinggalan karena kondisi ekonomi domestik saat ini telah memberi lebih banyak kesempatan untuk bertumbuh dan berekspansi. Kita mungkin melihat koreksi karena investor melakukan realized gain atau menghindari risiko untuk sementara karena berbagai alasan. Namun, kami melihat hal itu dapat membuka peluang bagi investor untuk menambah dana ekuitas secara bertahap sebagai persiapan untuk imbal hasil lebih tinggi di bulan-bulan mendatang.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
0083139-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
104-000-441-3972

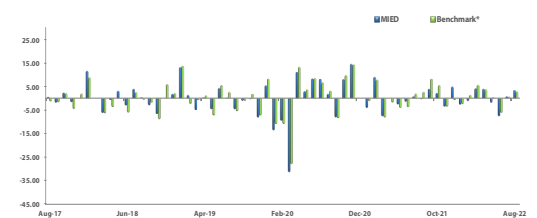
mandiri
investasi

Komposisi Portfolio*

Efek Bersifat Ekuitas : 89.38%
Pasar Uang atau Efek Bersifat Utang** : 0%

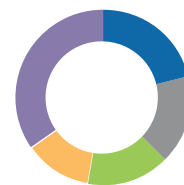
*) Tidak termasuk deposito, kas dan setara kas
**) Jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Mining, 18.92%
- Finance, 14.62%
- Trading, 13.66%
- Infrastructure, 11.33%
- Others, 30.85%